

ABSTRAK

Mahasiswa FK memerlukan pengetahuan yang baik mengenai polio untuk menjadikan Indonesia kembali menjadi negara bebas polio. Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mengenai polio pada mayoritas mahasiswa FK masih belum dalam kategori baik. Edukasi tentang kesehatan yang menarik dapat dilakukan dengan menggunakan media video animasi. Media tersebut memiliki keunggulan dalam menampilkan gambar serta animasi yang interaktif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media video animasi mengenai upaya preventif endemi polio terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa FK Unimal Kota Lhokseumawe. Penelitian ini melibatkan 206 responden dengan metode penelitian *quasi eksperimen* menggunakan rancangan *one group pretest-posttest design*. Data dikumpulkan menggunakan lembar kuesioner. Hasil penelitian didapatkan karakteristik responden perempuan lebih banyak daripada laki-laki dengan mayoritas kelompok usia remaja akhir (18-21 tahun). Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pengetahuan sebesar 51,0% di kategori baik setelah intervensi dilakukan. Penggunaan media video animasi berpengaruh terhadap pengetahuan berdasarkan uji *Wilcoxon* dengan p sebesar 0,000. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan upaya preventif endemi polio pada mahasiswa FK Unimal Kota Lhokseumawe.

Kata Kunci : Mahasiswa, tingkat pengetahuan, polio, video animasi

ABSTRACT

Medical faculty student need good knowledge about polio to make Indonesia a polio-free country again. Previous studies show that the level of knowledge about polio among the majority of medical faculty student is still not in the good category. Interesting health education can be done using animated video media. This media has the advantage of displaying interactive images and animations. The aim of this research is to determine the influence of animated video media regarding efforts to prevent endemic polio on the level of knowledge of FK Unimal Lhokseumawe City students. This research involved 206 respondents with a *quasi-experimental* research method using a *one group pretest-posttest design*. Data was collected using a questionnaire sheet. The research results showed that the characteristics of female respondents were more than male, with the majority being in the late teenage age group (18-21 years). The research results showed an increase in knowledge of 51.0% in the good category after the intervention was carried out. The use of animated video media has an effect on knowledge based on the *Wilcoxon test* with p of 0.000. The conclusion of this research is that there is an influence of animated video media on knowledge of endemic polio prevention efforts among FK Unimal Lhokseumawe City students.

Kata Kunci : *College Student, knowledge level, polio, animated video*